

MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN SERTA PENDAPATAN MASYARAKAT NGANJAT MELALUI PROGRAM AKUAPONIK DAN PASAR IKAN

Sudibya¹., Pambudi, Titis R S²., Pratiwi, Indri P³., Dewi, Intan K⁴., Apriansah, Rifky D⁵., Kanariyati, Pratitis N⁶., Aliffansyah, Dhani⁷., Prakosa⁸., Rohmadi, Yusuf⁹., Wibowo, Rifo E¹⁰., Rahmawati, Alfinda¹¹.

¹Universitas Sebelas Maret
Corresponding author: sudibya@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 saat ini masih terus berlangsung di seluruh negara termasuk Indonesia. Permasalahan masyarakat yang terkena virus Covid-19 dampaknya dapat dirasakan lebih luas hingga di berbagai sektor diantaranya sektor ekonomi. Dampak dari pandemi Covid-19 khususnya pada bidang ketahanan pangan dan pendapatan masyarakat. Pelaksanaan KKN bertujuan untuk membangun desa agar bisa bertahan dalam pandemi covid-19. KKN dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sebelas Maret di wilayah Desa Nganjat, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam KKN ini dimulai dengan metode persiapan observasi/survey dan analisis. Desa Nganjat memiliki potensi wisata serta terkenal dengan komoditas ikan nila merah sehingga dikenal sebagai desa minapolitan. Potensi ini bisa dikembangkan agar dapat memajukan kesejahteraan masyarakat. Beberapa program seperti pasar ikan dan budidaya akuaponik diharapkan bisa menunjang ekonomi masyarakat. Menerapkan pola hidup sehat dan mewadahi ide-ide kreatif yang dapat menghasilkan pendapatan bagi desa sehingga dapat bertahan dalam kondisi pandemi covid-19

Kata Kunci: Akuaponik, Ketahanan Pangan, KKN, Pandemi, Minapolitan

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 saat ini masih terus berlangsung di seluruh negara termasuk Indonesia. Menurut data WHO hingga per 03 September 2021 jumlah kasus yang terkonfirmasi positif secara global dinyatakan sebanyak 218.946.836 dari 224 negara. Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara memiliki jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi

positif sebanyak 4.129.020 jiwa dan meninggal 135.961 jiwa. Konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia masih terus meningkat setiap harinya. Covid-19 adalah keluarga virus yang mengandung RNA tunggal sense-positif. Penyebaran virus Covid-19 sangat cepat. Awalnya ditularkan dari hewan ke manusia, namun sekarang menular dengan cepat dari manusia ke manusia. Virus Covid-19 berasal dari

China, namun melalui penularan dari manusia ke manusia kini telah mencapai ke negara lain seperti Jerman, Iran, Prancis, Thailand, Jepang, dan negara lainnya.

Permasalahan pada masyarakat yang terkena virus Covid-19 dampaknya dapat dirasakan lebih luas hingga di berbagai sektor diantaranya sektor ekonomi. Masyarakat Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten merupakan salah satu desa yang terkena dampak dari pandemic Covid-19 khususnya pada bidang ketahanan pangan dan pendapatan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 1996 tentang pangan, ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan secara cukup, baik dari jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Ketahanan pangan memiliki keterkaitan erat dengan tingkat pendapatan. Suatu desa belum dikatakan mandiri jika masih terdapat masalah ketahanan pangan yaitu tercermin dari belum adanya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan (Purwaningsih, 2008). Ketahanan pangan sendiri merupakan prioritas pembangunan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Perumusan kebijakan tentang implementasi ketahanan pangan harus mampu memberikan output yang dapat mengarah pada stabilisasi ketersediaan pangan berdasarkan swasembada, serta

meningkatkan kemudahan akses dan kemampuan mengakses pangan (Laksmi *et al.*, 2020). Hal inilah yang terjadi di Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Hal tersebut didasari oleh dampak dari pandemi Covid-19 yang berpengaruh pada menurunnya ketahanan pangan dan tingkat pendapatan pangan. Maka dari itu, mahasiswa KKN UNS memiliki program utama untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Program utama yang diusung berupa program pelatihan budidaya tanaman akuaponik dan pengembangan pasar ikan. Tujuan dari program tersebut ialah untuk meningkatkan ketahanan pangan melalui budidaya Akuaponik serta tingkat pendapatan melalui pengembangan pasar ikan. Disamping program utama terdapat program penunjang yang memiliki tujuan mencegah penyebaran virus Covid-19, pengembangan pariwisata dan industry ekonomi kreatif.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sebelas Maret di wilayah Desa Nganjat, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam KKN ini dimulai dengan metode persiapan observasi/ survey dan analisis hasil. Selain itu evaluasi pelaksanaan juga dijadikan sebagai metode ini untuk meninjau keberlangsungan program yang telah

dilaksanakan dan sasaran yang dituju. Maka dari itu untuk mencapai tujuan dan manfaat yang diharapkan, program KKN oleh mahasiswa Universitas Sebelas Maret di Desa Nganjat, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat sekitar untuk mengembangkan pasar ikan dan pembuatan akuaponik.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Program kerja Kuliah Kerja Nyata Universitas Sebelas Maret Surakarta daerah Desa Nganjat, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten mengambil tema KKN Tematik "Membangun Desa" dengan judul "Pengembangan Pasar Ikan dan Budidaya Hidroponik di Desa Nganjat, Kec. Polanharjo, Kab. Klaten di Tengah Pandemi Covid-19". Kegiatan mahasiswa KKN UNS disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Program Kegiatan Mahasiswa Kelompok 198:

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Keterangan	Capaian
1	Pelatihan budidaya tanaman Akuaponik.	Ibu-ibu TP PKK Desa Nganjat.	Gedung PODAK AN Desa Nganjat, Kec. Polanharjo, Kab. Klaten.	Peningkatan budidaya akuaponik di masyarakat.

2. *Branding* pengembangan pasar ikan. Masyarakat umum. Sosial media *Instagram*. Peningkatan penungjung dan *branding* pasar ikan.

2. Pembahasan

Desa Nganjat merupakan kawasan minapolitan dengan komoditas utama ikan nila merah dengan adanya pengembangan pasar ikan akan membantu peningkatan penjualan para petani ikan. Pengembangan pasar ikan ini dilakukan dengan *branding* melalui iklan di media sosial agar masyarakat serta tengkulak ikan mengetahui pasar ikan Desa Nganjat sehingga nantinya akan meningkatkan penjualan dan pendapatan masyarakat. Bersamaan dengan peningkatan pendapatan mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret juga mengajak masyarakat Desa Nganjat untuk bersama berpartisipasi dalam program pemerintah yaitu ketahanan pangan dalam lingkup rumah tangga melalui akuaponik.

Keunggulan sistem akuaponik adalah dapat memenuhi ketahanan pangan rumah tangga dengan satu tempat bisa membudidayakan sayuran dan ikan, sehingga pemenuhan gizi keluarga saat pandemi covid-19 dapat terpenuhi dengan baik. Akuaponik juga sangat mudah dan murah dalam

perawatannya. Kita hanya membutuhkan makanan untuk ikan. Jadi, akuaponik dapat menjadi solusi pemenuhan kebutuhan pangan dengan alternatif menanam tanaman dan memelihara ikan dalam satu tempat. Disamping itu terdapat proker penunjang untuk membantu pencegahan penyebaran virus Covid-19 serta pemulihan sektor pariwisata dan industri ekonomi kreatif.

3. Dampak

Adanya program pelatihan akuaponik memberikan dampak yang besar bagi rumah tangga untuk menyediakan kebutuhan pangan mereka sendiri sehingga bisa menghemat pengeluaran serta meningkatkan pemasukan pendapatan. Program pasar ikan sendiri memiliki pengaruh positif terhadap penjualan ikan dan pengunjung dari luar daerah di Desa Nganjat dan hal ini membawa dampak yang signifikan untuk meningkatkan pengembangan desa di bidang pariwisata yang nantinya bisa meningkatkan ekonomi kreatif Desa Nganjat.

Penutup

Pelaksanaan program kerja Pelatihan Budidaya Tanaman Akuaponik dan Pengembangan Pasar Ikan Desa Nganjat telah berjalan dengan baik dilihat dari

antusiasme masyarakat desa ikut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan program sehingga ketahanan pangan dan pendapatan masyarakat Desa Nganjat mengalami peningkatan secara bertahap. Bersamaan dengan hal ini diharapkan masyarakat dapat mengembangkan budidaya tanaman akuaponik dan memajukan pasar ikan, sehingga perekonomian masyarakat ikut meningkat disamping mendukung program pemerintah mengenai ketahanan pangan.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih kami berikan kepada pihak yang telah membantu terwujudnya program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami di Desa Nganjat Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten yaitu, UPKKN Universitas Sebelas Maret yang telah mengadakan program dan pembiayaan KKN Tematik UNS Membangun Desa Periode Juli-Agustus, Kepala Desa Nganjat Bapak Pandu Sujatmoko beserta perangkat desa dan masyarakat yang telah mengizinkan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKN kami, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami Bapak Ir. Dr. Sudibya, M.S yang membimbing kami dalam kegiatan ini.

Referensi

Laksmi, Yustika Devi., Yuni Andari, Latri Wihastuti, & Kun Haribowo. 2020.

Model Sosial-Ekonomi dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*. 28(2): 1-13.

Purwaningsih, Yunastiti. 2008. Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Balai Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta. 9(1): 1-27.